

## PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK TERHADAP KEDISIPLINAN GURU SMKN 1 GUNUNGSARI

Rifatin Hubbaya & Lalu Kiagus Hartawan

Universitas Islam Negeri Mataram ; Kanwil Kemenag NTB

210403014.mhs@uinmataram.ac.id ; lalukiagushartawan@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of authentic leadership on teacher discipline at SMKN 1 Gunungsari, West Nusa Tenggara. This research is motivated by the recapitulation of teacher attendance data at SMKN 1 Gunungsari in the even semester of 2022 which shows the arrival of teachers in the first hour on time in carrying out tasks in learning activities is still quite low although several previous studies indicate that authentic leadership can affect employee discipline. A quantitative approach using survey methods is used in this study, where the research population is all teachers of SMKN 1 Gunungsari with a sample of 30 teachers. The data collection technique uses a questionnaire. The t test used as a data analysis technique with the help of the IBM SPSS Statistic 26 program. The results show that  $t_{count} > t_{table}$  which is  $6.497 > 2.048$  and the significance probability is smaller than alpha (0.05) so that concluded that authentic leadership has a significant effect on teacher discipline at SMKN 1 Gunungsari. One way to improve teacher discipline is to increase teacher loyalty and commitment which can be achieved by making the authentic leadership of a school principal effective.*

**Keywords :** Teacher Discipline ; Survey Methods ; Authentic Leadership

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan autentik terhadap kedisiplinan guru di SMKN 1 Gunungsari, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rekapitulasi data kehadiran guru di SMKN 1 Gunungsari pada semester genap tahun 2022 yang menunjukkan kedatangan guru di jam pertama yang tepat waktu dalam menjalankan tugas pada kegiatan pembelajaran masih cukup rendah, meskipun beberapa penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa kepemimpinan autentik dapat mempengaruhi kedisiplinan karyawan. Pendekatan kuantitatif menggunakan metode survey digunakan dalam penelitian ini, dimana populasi penelitian adalah seluruh guru SMKN 1 Gunungsari dengan sampel sejumlah 30 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner) dan menggunakan uji t sebagai teknik analisis data dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,497 > 2,048$  dan probabilitas signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga disimpulkan bahwa kepemimpinan autentik berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan guru SMKN 1 Gunungsari. Salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan guru

adalah dengan meningkatkan loyalitas dan komitmen guru yang dapat dicapai dengan mengefektifkan kepemimpinan autentik seorang kepala sekolah.

**Kata Kunci :** Kedisiplinan Guru ; Metode Survey ; Kepemimpinan Autentik

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter generasi penerus bangsa. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi religius, jujur, toleransi dan disiplin akan efektif diimplementasikan melalui pembiasaan dan keteladanan (Cahyaningrum, 2017; Holid & Wahyudiati, 2022; Husni & Wahyudiati, 2022; Sumardi & Wahyudiati, 2022). Pendidik/ Guru bertanggung jawab dalam memberikan keteladanan di sekolah, Guru sebagai pendidik yang digugu dan ditiru merupakan contoh terbaik dalam pandangan peserta didik yang akan diikuti dalam tingkah laku dan tindak-tanduknya (Minarti, 2011; Mujib & Mudzakir, 2008; ). Sebagai ilustrasi, apabila lembaga pendidikan ingin meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam belajar, maka guru harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik dalam mendukung tercapainya kedisiplinan. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Raudoh (2020) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

Disiplin merupakan sikap mental, tindakan atau perilaku yang tercermin pada kegiatan seseorang, sekelompok orang atau masyarakat berupa kepatuhan dan ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau ketaatan pada norma, kode etik atau kaidah yang berlaku, terhadap sekelompok orang dengan tujuan tertentu (Surachmad, 1993). Indikator disiplin kerja terdiri dari ketepatan waktu dalam bekerja, pemanfaatan sarana dan peralatan kantor secara bertanggung jawab, menunjukkan tanggung jawab yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya, serta ketaatan terhadap peraturan kantor (Abipraja & Soedjono, 2002). Selain itu, kurikulum dan sarana prasarana juga menjadi penentu keberhasilan pendidikan (Sumardi & Wahyudiati, 2022; Wardiana, Fadli, & Wahyudiati, 2022; Wahyudiati, 2022). Merujuk pada indikator disiplin tersebut menunjukkan kedisiplinan membutuhkan pengorbanan baik dari segi kenikmatan, waktu, perasaan dan lainnya, sehingga seringkali kedisiplinan menjadi permasalahan dari performa kinerja karyawan pada suatu organisasi. Demikian pula yang terjadi pada SMKN 1 Gunungsari dimana persoalan kedisiplinan seringkali menjadi perhatian dan sorotan

pengawas serta pihak manajemen sekolah. Rekapitulasi data kehadiran guru pada 1 bulan terakhir menunjukkan rata-rata hanya 67 % guru yang datang tepat waktu dalam pembelajaran pada jam pertama. Hal tersebut menjadi perhatian khusus Kepala Sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan yang ada.

Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin di sekolah sangat berperan penting terhadap peningkatan kinerja guru. Seorang Kepala Sekolah dapat membina dan memberi motivasi guru-guru di Sekolah untuk meningkatkan kinerjanya. Pembinaan dan motivasi dapat dilakukan melalui berbagai cara dan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dengan baik akan meningkatkan motivasi dan kinerja bawahannya (Nasrun, 2016; Pradana & Nugraheni, 2015). Terdapat berbagai gaya kepemimpinan dalam organisasi, diantaranya adalah kepemimpinan autentik yaitu pemimpin yang berperilaku berdasarkan pada nilai, keyakinan, integritas dan kekuatannya (Walumbwa, F. O., Avolio, B. J., Gardner, W. L., Wernsing, T. S., & Peterson, 2008). Kepemimpinan yang ditunjukkan oleh pemimpin autentik sejalan antara perilaku dengan keyakinannya dan konsisten dalam menunjukkan pikiran, sikap, dan tindakan. Interaksi proses timbal balik pemimpin autentik mempengaruhi pengikut dan pengikut mempengaruhi pemimpin. Pengikut memiliki hubungan saling percaya dengan pemimpin mereka, sehingga pengikut bersedia memberikan loyalitas dan komitmen yang lebih besar kepada para pemimpin (George & Sims, 2007).

Pada beberapa penelitian kuantitatif sebelumnya telah menguji pengaruh kepemimpinan autentik terhadap kedisiplinan maupun variabel lainnya, yaitu kinerja guru. Penelitian Purwanto (2020) tentang gaya kepemimpinan transaksional, transformasional, autentik dan otoriter menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional dan otoriter berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru di madrasah tsanawiyah Kudus, namun gaya kepemimpinan transformasional dan autentik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di madrasah tsanawiyah Kudus. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Abidin (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan autentik berpengaruh positif terhadap kinerja guru, yang menunjukkan bahwa makin kuat pengaruh kepemimpinan autentik kepala sekolah maka kinerja yang dihasilkan oleh guru akan makin tinggi. Selain itu Fadhilah (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan kepemimpinan autentik dan kualitas kehidupan kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai sebesar 46%. Sebagaimana penelitian Mandaraguna (2020) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan autentik kepala sekolah dan motivasi kerja guru

bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap disiplin kerja guru sekolah menengah swasta se Kabupaten Indramayu sebesar 51,1 %. Beberapa penelitian di atas mengindikasikan adanya hubungan antara kepemimpinan autentik dengan kedisiplinan. Berdasarkan permasalahan kedisiplinan guru yang terjadi di SMKN 1 Gunungsari dan belum peneliti dapati penelitian sebelumnya yang secara khusus membahas tentang pengaruh gaya kepemimpinan autentik Kepala Sekolah terhadap kedisiplinan guru di SMKN 1 Gunungsari, maka peneliti ingin mendalami tentang Pengaruh Kepemimpinan Autentik Terhadap Kedisiplinan Guru Di SMKN 1 Gunungsari.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk membuat generalisasi populasi yang diteliti. Adapun jenis penelitian ini termasuk metode survey. Penelitian dilakukan selama 1 bulan yaitu pada Maret 2022. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMKN 1 Gunungsari dengan sampel sejumlah 30 orang. Instrumen penelitian menggunakan lembar angket (kuisisioner). Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner) dengan menggunakan uji t sebagai teknik analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dalam kuesioner diajukan beberapa pernyataan kepada para responden, dimana pada variable kepemimpinan autentik terdiri dari 8 instrumen pernyataan, demikian pula pada variabel kedisiplinan guru yang terdiri dari 8 instrumen pernyataan. Jawaban untuk masing-masing pernyataan tersebut disediakan dalam bentuk modifikasi skala *likert* empat skala, dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju(S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Tahap awal proses pengujian adalah melakukan uji validitas tiap instrumen pada variabel yaitu instrument variable kepemimpinan autentik dan instrumen pada variabel kedisiplinan guru. Pengujian validitas dilakukan untuk mamastikan keshahihan suatu instrumen sehingga dapat digunakan untuk mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5 %, dimana pengujian dilakukan pada lokasi yang berbeda yaitu di SMKN 1 Kopang dengan responden sejumlah 10 orang. Validitas suatu instrumen dapat dilihat dari perbandingan r

hitung dan  $r$  tabel. Instrumen valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel 0,707. Adapun perhitungan  $r$  diolah menggunakan program *SPSS*. Dari hasil pengolahan data, diperoleh hasil uji validitas variabel Kepemimpinan Autentik yang menunjukkan seluruh instrument valid dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Autentik

| No | R hitung | R tabel | Validitas |
|----|----------|---------|-----------|
| 1  | 0.833    | 0.707   | Valid     |
| 2  | 0.833    | 0.707   | Valid     |
| 3  | 0.816    | 0.707   | Valid     |
| 4  | 0.852    | 0.707   | Valid     |
| 5  | 0.748    | 0.707   | Valid     |
| 6  | 0.816    | 0.707   | Valid     |
| 7  | 0.748    | 0.707   | Valid     |
| 8  | 0.748    | 0.707   | Valid     |

Demikian pula dari hasil uji validitas untuk variabel kedisiplinan guru, didapatkan seluruh instrument valid dengan perolehan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Guru

| No | R hitung | R tabel | Validitas |
|----|----------|---------|-----------|
| 1  | 0.815    | 0.707   | Valid     |
| 2  | 0.875    | 0.707   | Valid     |
| 3  | 0.952    | 0.707   | Valid     |
| 4  | 0.875    | 0.707   | Valid     |
| 5  | 0.875    | 0.707   | Valid     |
| 6  | 0.871    | 0.707   | Valid     |
| 7  | 0.806    | 0.707   | Valid     |
| 8  | 0.913    | 0.707   | Valid     |

Berikutnya pengujian reliabilitas menggunakan *alpha cornbach* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 26*. Menurut Ghozali (2011) suatu variabel dikatakan reliabel jika *alpha cornbach* ( $\alpha$ )  $> 0,6$ . Pada variabel kepemimpinan autentik maupun variabel kedisiplinan keduanya menunjukkan *alpha cornbach*  $> 0,6$  dimana *alpha cornbach* variabel kepemimpinan autentik 0,947 dan *alpha cornbach* variabel kedisiplinan 0,944 sehingga dapat dikatakan variabel kepemimpinan autentik dan variabel kedisiplinan tersebut handal (reliabel).

Setelah meyakini validitas semua instrumen pada variable kepemimpinan autentik dan kedisiplinan guru serta teruji kehandalan kedua variabel tersebut, tahap berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis berdasarkan jawaban lembar kuisioner yang telah diisi oleh 30 orang guru di SMKN 1 Gunungsari. Hipotesis 1 ( $H_1$ ) menyatakan terdapat pengaruh kepemimpinan autentik terhadap kedisiplinan guru. Sementara hipotesis 0 ( $H_0$ ) menyatakan tidak terdapat pengaruh kepemimpinan autentik terhadap kedisiplinan guru. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 26*, diperoleh hasil seperti pada tabel *coeffisients dependent variable* berikut:

**Tabel 3.** Koefisien Variabel Kedisiplinan Guru

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)            | 3.601                       | 3.768      |                           | .956  | .347 |
|       | Kepemimpinan autentik | .883                        | .136       | .775                      | 6.497 | .000 |

*IBM SPSS Statistic 26*

Dari tabel di atas dapat diketahui regresi linier  $\hat{y} = a + bX$  yaitu  $Y = 3,601 + 0,883X$ . Konstanta 3,601 menunjukkan tingkat kedisiplinan guru apabila tidak ada kenaikan nilai pada variabel kepemimpinan autentik (X). Adapun pengujian signifikan dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan cara membandingkan nilai probabilitas alpha 0,05 dengan nilai probabilitas sig. Pada tabel ditunjukkan bahwa t hitung (6,497)  $>$  t tabel (2,048) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima demikian pula hasil yang diperoleh berdasarkan nilai probabilitas yang ditunjukkan pada tabel signifikasi (0,000)  $<$  *alpha* (0,05) berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa kepemimpinan autentik berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan guru SMKN 1 Gunungsari.

## **Pembahasan**

Hasil perhitungan yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mandaraguna (2020) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan autentik kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru sekolah menengah swasta se Kabupaten Indramayu, demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2018) di SMP Man Ana Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang menunjukkan bahwa kepemimpinan autentik memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai sebesar 46%. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh George (2007) bahwa saat ini karyawan menginginkan pemimpin yang lebih terbuka. Dalam arti tertentu, mereka meminta para pemimpin untuk melunakkan batasan di sekitar peran kepemimpinan sehingga memiliki hubungan saling percaya dan menjadi lebih transparan. Sebagai gantinya, mereka bersedia memberikan loyalitas dan komitmen yang lebih besar kepada para pemimpin. Sehingga salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan guru di SMKN 1 Gunungsari adalah dengan mengefektifkan pengaruh kepemimpinan autentik Kepala Sekolah dengan membangun hubungan saling percaya antara Kepala Sekolah dengan Guru sehingga Guru dapat memberikan loyalitas dan komitmen yang lebih besar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kepemimpinan autentik terhadap kedisiplinan guru di SMKN 1 Gunungsari dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan autentik berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan guru di SMKN 1 Gunungsari. Salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan guru adalah dengan mengefektifkan kepemimpinan autentik seorang Kepala Sekolah yaitu menjalin hubungan saling percaya antara Kepala Sekolah dengan guru dan hendaknya Kepala Sekolah bersikap lebih transparan agar dapat meningkatkan loyalitas dan komitmen guru termasuk meningkatkan kedisiplinan.

Bagi penelitian selanjutnya agar menggunakan cakupan objek yang lebih luas dan dapat mengeksplorasi lebih dalam pengaruh tiap instrumen pada variabel kepemimpinan autentik terhadap kedisiplinan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abipraja, & Soedjono. (2002). *Perencanaan Pembangunan di Indonesia: konsep, model, kebijaksanaan, instrumen serta strategi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Avolio, B. J., Walumbwa, F. O., & Weber, T. J. (2009). Leadership: Current theories, research, and future directions. *Annual Review of Psychology*, 60, 421–449. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.60.110707.163621>
- Cahyaningrum, E. S. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6, 203.
- Djailani, & Zuryati. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDN 7 Muara Dua Lhoksuemawe. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2540>
- George, B., & Sims, P. (2007). *True North: Discover Your Authentic Leadership*. Jossey-Bass/John Wiley & Sons.
- Holid, I., & Wahyudiati, D. (2022). Maksimalisasi Pemberdayaan Optami Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Bayan Lombok Utara. *TADBIR MUWAHHID*, 6(1), 65-76.
- Husni, F., & Wahyudiati, D. (2022). Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(1), 34-47.
- Mahmud, A. (2019). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Journal PPS UNISTI*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.48093/jiask.v1i2.12>
- Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*. Yogyakarta: A-Ruzz Mediaa.
- Mujib, A., & Mudzakir, J. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nasrun, N. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.17977/um025v1i22016p063>
- Ningsih, S. A., Madani, M., Parawu, H. E., (2021). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kedisiplinan ASN Di Dinas Sosial Kabupaten Kolaka. *Pujia Unismuh*, 2(2), 728-741. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Pradana, R., & Nugraheni, R. (2015). Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja, Loyalitas Kerja, dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Bank Indonesia Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Purwanto, A., Sopa, A., Primahendra, R., Kusumaningsih, S. W., & Pramono, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transactional, Transformational, Authentic Dan

- Authoritarian Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Di Kudus. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 70–80. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.938>
- Roudoh, U., Suhartono, S., & Hidayah, R. (2020). Hubungan Kedisiplinan Guru Dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas V Di Sd Negeri Se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 238-243. <https://doi.org/10.20961/jkc.v8i2.41696>
- Sumardi, L., & Wahyudiati, D. (2022). BEGURU: Menggali Prinsip-Prinsip Penyiapkan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Kearifan Lokal Sasak. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 7(6), 39-54.
- Sumardi, L., & Wahyudiati, D. (2022). Curriculum In Local Wisdom, Beguru: An Ethno Education Of Sasak, Indonesia. *Journal of Xi'an Shiyon University, Natural Science Edition*, 18(4), 177-180.
- Surachmad, W. (1993). *Wawasan Kerja Aparatur Negara*. Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- Walumbwa, F. O., Avolio, B. J., Gardner, W. L., Wernsing, T. S., & Peterson, S. J. (2008). Authentic leadership: Development and validation of a theory-based measure. *Journal of Management*, 34(1), 89–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0149206307308913>
- Wardiana, W., Fadli, A., & Wahyudiati, D. (2021). Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger Lombok Timur. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana LAIN Mataram*, 10(2), 107–128. <https://doi.org/10.20414/schemata.v10i2.4090>
- Wahyudiati, D. (2022). Implementation of Islamic Education Concept in Ethnochemistry. *Jurnal Tarbiyatuna*, 13(1), 19-28.
- Zeni Mandraguna, R., & Supriadi, A. (2020). Kepemimpinan Autentik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Menengah Swasta. *Edum Journal*, 3(2), 147–160. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v3i2.72>